

# **STATISTIK DAERAH**

## **KECAMATAN BANGUN PURBA**

### **2013**



**Badan Pusat Statistik**  
**Kabupaten Rokan Hulu**



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bangun Purba 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Bangun Purba yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Bangun Purba. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bangun Purba 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Bangun Purba 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bangun Purba dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan. Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pasir Pengarayan, Desember 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Rokan Hulu

RAFDI, S.ST



# ***DAFTAR ISI***

- |                       |   |                                  |    |
|-----------------------|---|----------------------------------|----|
| 1. Geografi dan Iklim | 1 | 8. Pertanian                     | 10 |
| 2. Pemerintahan       | 2 | 9. Perkebunan                    | 11 |
| 3. Penduduk           | 3 | 10. Peternakan                   | 12 |
| 4. Perekonomian       | 4 | 11. Transportasi dan Komunikasi  | 13 |
| 5. Pendidikan         | 5 | 12. Keagamaan                    | 14 |
| 6. Kesehatan          | 7 | 13. Perbandingan Antar Kecamatan | 15 |
| 7. Perumahan          | 8 |                                  |    |

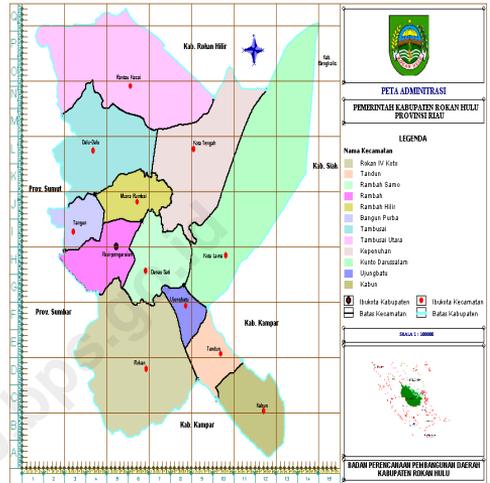
*Kecamatan Bangun Purba merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat*

Kecamatan Bangun Purba yang beribukota di Tangun merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar antara 80-78 meter. Wilayah Kecamatan Bangun Purba berbatasan dengan Kecamatan Tambusai di utara, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rambah Hilir, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Rambah, dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.

Luas Kecamatan Bangun Purba ±179,93 km<sup>2</sup>. Desa terluas di Kecamatan Bangun Purba adalah Desa Bangun Purba Barat dengan luas 35,45 km<sup>2</sup>, sedangkan desa dengan luas wilayah paling kecil adalah Desa Rambah Jaya dengan luas 8,35 km<sup>2</sup>. Dari segi jarak, desa terdekat ke pusat kabupaten adalah Desa Bangun Purba Timur Jaya yaitu 15 km, sementara desa terjauh adalah Desa Rambah Jaya sejauh 31 km.

Dari tujuh desa di Kecamatan Bangun Purba, hanya dua desa yang tidak dilalui oleh sungai yaitu desa Pasir Intan dan Desa Rambah Jaya, sedangkan desa yang paling banyak dilalui oleh sungai adalah desa Bagun Purba Timur Jaya, sementara desa yang hanya dilalui oleh satu sungai adalah Desa Tangun.

**Peta Kecamatan Bangun Purba**



**Luas Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012**

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
Bangun Purba	25.24
Pasir Agung	22.57
Pasir Intan	22.99
Rambah Jaya	8.35
Bangun Purba Timur Jaya	34.11
Bangun Purba Barat	35.45
Tangun	31.22
<b>Jumlah 2012</b>	<b>179.93</b>

Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

\*\*\* **Tahukah Anda**

**Luas Kecamatan Bangun Purba adalah Sebesar 2.40 persen luas Kabupaten Rokan Hulu.**

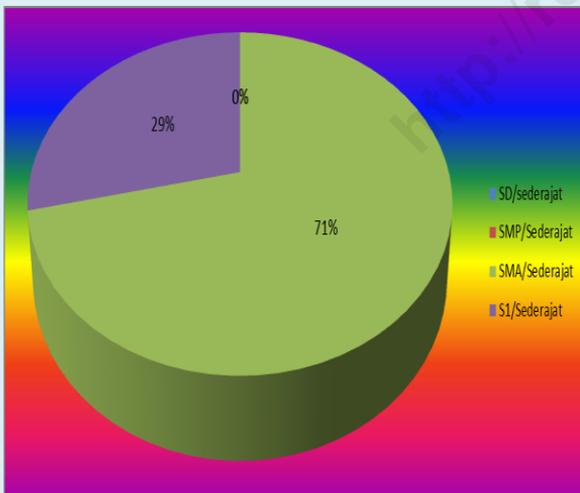
**Jumlah Wilayah Administrasi  
Kecamatan Bangun Purba**

Desa/Kelurahan	2011	2012
Desa	7	7
RW	38	38
RT	140	140

Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

Seiring berkembangnya dinamika kehidupan masyarakat di semua aspek, maka diperlukan pemekaran wilayah. Kecamatan Bangun Purba terdiri dari 6 desa definitif hingga periode 2008. Pada tahun 2009 terjadi pemekaran desa yaitu Desa Bangun Purba menjadi desa Bangun Purba dan Desa Tangun. Hingga saat ini Kecamatan Bangun Purba terdiri dari 7 desa definitif yang mengalami perubahan jumlah wilayah administratif baik pada tingkat RW, maupun RT, sesuai dengan kondisi desa tersebut. Pada tahun 2011 di Kecamatan Bangun Purba terdapat 38 RW, dan 140 RT.

**Persentase Tingkat Pendidikan Kepala Desa  
Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012**



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

**\*\*\* Tahukah Anda**

**Saat ini Kecamatan Bangun Purba dipimpin oleh Bapak Tengku Fauzan. S.Stp yang dilantik pada bulan Oktober 2013.**

Untuk mencapai tujuan guna mewujudkan visi dan misi kecamatan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu penunjang kualitas sumber daya manusia adalah tingkat pendidikan. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebanyak 71% kepala desa di Bangun Purba berpendidikan SMA/ sederajat, dan 29% berpendidikan S1/sederajat.

Secara umum tingkat pendidikan para kepala desa di Kecamatan Bangun Purba cukup baik mengingat saat ini tidak ada lagi kepala desa yang berpendidikan SMP/ Sederajat. hal ini sejalan dengan keinginan untuk mewujudkan pemerintahan yang berkualitas dan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat serta menunjang pencapaian tujuan pemerintahan saat ini.

*Jumlah penduduk yang terus meningkat tidak hanya disebabkan oleh kelahiran, akan tetapi turut dipengaruhi oleh banyaknya pendatang ke Bangun Purba*

Jumlah penduduk Bangun Purba mencapai 15.958 jiwa pada tahun 2011. Angka ini terus meningkat dan pada tahun 2012 diperkirakan mencapai 16.616 jiwa. Wilayah Bangun Purba dengan luas sekitar 179,93 km<sup>2</sup>, memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 92 jiwa/km<sup>2</sup>, yaitu setiap km<sup>2</sup> rata-rata ditempati penduduk sebanyak 92 jiwa pada tahun 2012.

Jumlah penduduk laki-laki di Bangun Purba secara umum lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Pada tahun 2012, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Jika dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2011 jumlah penduduk laki-laki sebanyak 8.171 jiwa, perempuan 7.787 jiwa, dan terjadi peningkatan pada tahun 2012 menjadi 8.507 jiwa penduduk laki-laki dan sebanyak 8.109 jiwa penduduk perempuan.

Peningkatan jumlah penduduk ini selain dipengaruhi oleh faktor kelahiran, dipengaruhi juga oleh meningkatnya jumlah pendatang yang datang ke Kecamatan Bangun Purba.

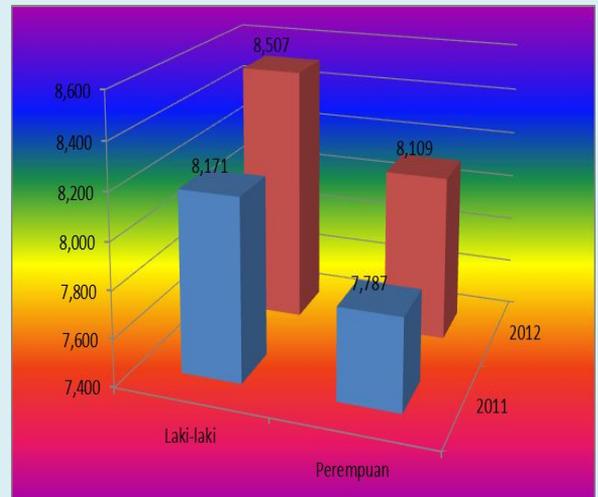
Jumlah penduduk yang terus meningkat mengindikasikan bahwa kurang berjalannya program keluarga berencana yang diterapkan oleh pemerintah, yang bisa disebabkan terjadinya benturan dengan kebiasaan/kebudayaan masyarakatnya.

**Indikator Kependudukan Kecamatan Bangun Purba**

Uraian	2011	2012
<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>	15,958	16,616
<b>Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM<sup>2</sup>)</b>	89	92
<b>Sex Ratio (L/P) (%)</b>	105	105
<b>Jumlah Rumah Tangga</b>	3,918	3,937
<b>Rata-Rata ART (Jiwa/Ruta)</b>	4	4
<b>Kematian</b>	35	36

Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

**Jumlah Penduduk Kecamatan Bangun Purba Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011-2012**



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

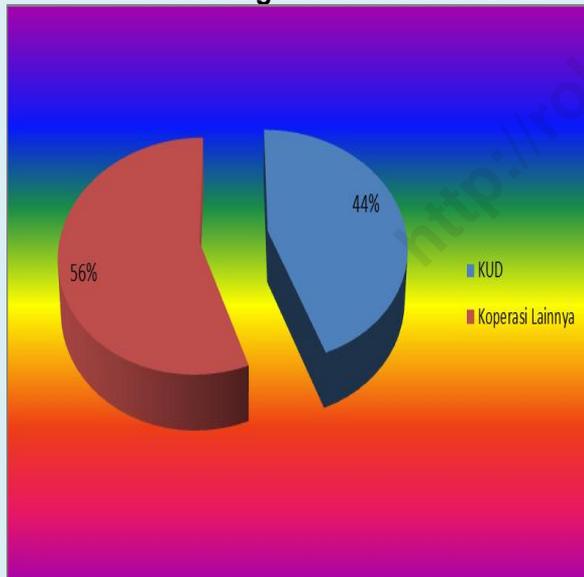


### Sarana Perekonomian Bangun Purba Tahun 2011-2012

Jumlah Sarana	2011	2012
Pasar	4	4
Toko/Warung Klontong	228	228
Warung/Kedai Makan	69	70

Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

### Persentase Fasilitas Koperasi Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

### Tahukah Anda....?

**\*\*\*Kecamatan Bangun Purba merupakan salah satu tempat Peternakan Kerbau terbanyak di Kabupaten Rokan Hulu \*\*\***

Perekonomian utama di kecamatan Bangun Purba berada disektor pertanian. Sektor pertanian yang banyak diusahakan oleh masyarakat kecamatan Bangun Purba antara lain tanaman pangan yang meliputi padi sawah dan padi ladang, sektor perkebunan yang terdiri dari kebun karet dan kelapa sawit. Dan sektor peternakan yang mengusahakan penggemukan hewan ternak sapi potong dan kerbau.

Padi sawah banyak terdapat di desa Bangun Purba Timur Jaya dan desa Pasir Agung, sementara padi ladang banyak diusahakan oleh masyarakat di desa Bangun Purba Barat. Untuk sektor perkebunan secara umum diseluruh desa terdapat masyarakat yang mengusahakan tanaman perkebunan karet dan kelapa sawit.

Penggemukan hewan ternak yaitu sapi potong banyak terdapat di desa Pasir Agung dan kerbau banyak terdapat di desa Bangun Purba Timur Jaya.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terdapat sarana perekonomian di kecamatan Bangun Purba yaitu, pasar sebanyak 4 buah, took/ warung klontong sebanyak 228 dan warung/ kedai makan sebanyak 70 buah pada tahun 2012.

Untuk menunjang perekonomian di kecamatan Bangun Purba terdapat koperasi unit desa sebesar 56%, dan sebesar 44% merupakan koperasi dalam bentuk lainnya.



Hingga tahun 2011 di Kecamatan Bangun Purba terdapat tujuh taman kanak-kanak

Keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Secara umum jumlah sekolah di kecamatan Bangun Purba tidak mengalami peningkatan yang Signifikan pada tahun 2012.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan pencapaian program belajar 9 tahun, hendaknya akses menuju sarana pendidikan dipermudah. Dimasing-masing desa di Kecamatan Bangun Purba telah terdapat sarana pendidikan Sekolah Dasar, sementara sarana pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas belum terdapat di semua desa di kecatamatan Bangun Purba.

Untuk menggambarkan ketersediaan fasilitas pendidikan, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah rasio siswa sekolah. Daya tampung sekolah terhadap banyaknya siswa haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Pada tahun 2012, kemampuan daya tampung sekolah untuk jenjang pendidikan SD di Bangun Purba mencapai 230 siswa. Pada jenjang pendidikan menengah pertama daya tampung sekolah mencapai 67 siswa dan menengah atas daya tampung ruang kelas mencapai 115 siswa.

### Indikator Pendidikan

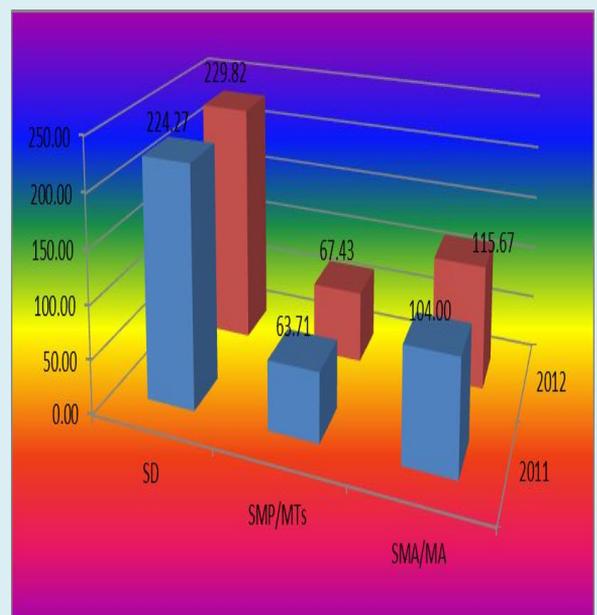
#### Kecamatan Bangun Purba Tahun 2011-2012

Indikator	2011	2012
<b>Jumlah Sekolah</b>		
SD	11	11
SMP/MTs	7	7
SMA/MA	3	3
<b>Jumlah Guru</b>		
SD	167	172
SMP/MTs	40	41
SMA/MA	18	19
<b>Jumlah Siswa</b>		
SD	2467	2528
SMP/MTs	446	472
SMA/MA	312	347

Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

#### Rasio Siswa Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan

#### Kecamatan Bangun Purba Tahun 2011-2012



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

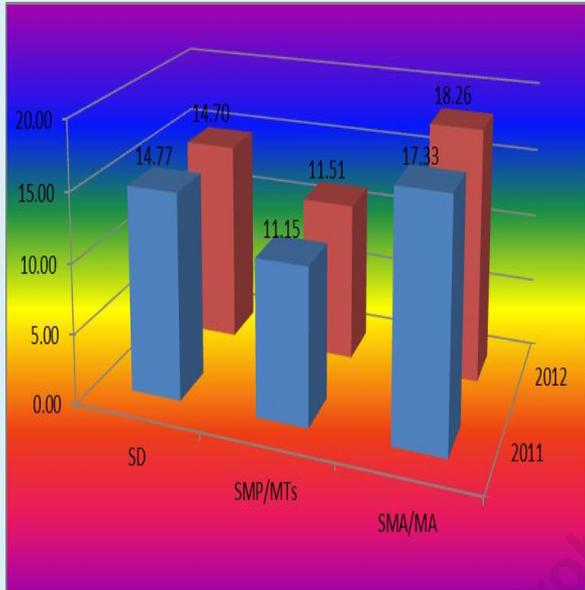
# 5

## PENDIDIKAN

*Rasio siswa dan guru menurut jenjang pendidikan untuk tingkat SD dan SMP cukup mengembirakan*



### Rasio Siswa Guru Menurut Jenjang Pendidikan Kecamatan Bangun Purba Tahun 2011-2012



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan banyaknya guru. Rasio siswa guru dapat digunakan untuk menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar. Pada jenjang pendidikan SD untuk tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 15 siswa sekolah dasar, untuk sekolah menengah pertama rata-rata seorang guru mengajar 11 siswa, di sekolah menengah atas beban seorang guru mengajar 17 siswa.

Tahun ajaran 2011/2012 Pada jenjang pendidikan SD untuk seorang guru rata-rata mengajar 15 siswa sekolah dasar, untuk sekolah menengah pertama rata-rata seorang guru

ngajar 12 siswa, di sekolah menengah atas beban seorang guru mengajar 18 siswa.

Rasio siswa guru untuk jenjang pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama terlihat cukup ideal sehingga diharapkan pengawasan dan perhatian guru terhadap siswa lebih fokus dan pada akhirnya mutu pengajaran di kelas meningkat.

Rasio siswa guru jenjang pendidikan sekolah menengah atas kurang ideal sebab seorang guru memiliki beban yang cukup besar dalam mengajar sehingga perhatian dan fokus seorang guru dalam menyampaikan materi terbagi kepada banyak siswa sehingga berpotensi kepada rendahnya daya serap siswa dalam menerima materi pelajaran yang berdampak pada rendahnya mutu pengajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak akan berhasil tanpa peranan semua pihak terutama orang tua siswa yang memiliki waktu lebih banyak bersama anak didik dibandingkan dengan gurunya, disamping peranan pemerintah setempat yang turut andil dalam upaya pencapaian program belajar 9 tahun.

**Tahukah Anda....?**

**\*\*\*sekolah dasar terbanyak di Kecamatan Bangun Purba berada di Desa Bangun Purba Timur Jaya\*\*\***

*Peningkatan sarana kesehatan cukup menggembirakan*

Pembangunan di bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat, di Bangun Purba terdapat fasilitas kesehatan puskesmas sebanyak 1 buah, puskesmas pembantu sebanyak 3 buah, puskesmas berada di Desa Tangun, dan puskesmas pembantu berada di desa Bangun Purba Barat, Pasir Agung, dan Desa Rambah Jaya.

Upaya penambahan fasilitas puskesmas/pustu di setiap desa perlu dilakukan agar lebih mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah.

Sarana kesehatan lain yang ada di Bangun Purba adalah Praktek Dokter/Mantri, Praktek Bidan, Posyandu, dan Toko Obat. Jumlah tenaga kesehatan di Bangun Purba pada 2012 sebanyak 66 orang, yang terdiri dari 2 dokter umum, 1 dokter spesialis, 14 bidan, 11 mantri kesehatan, dan 38 dukun bayi.

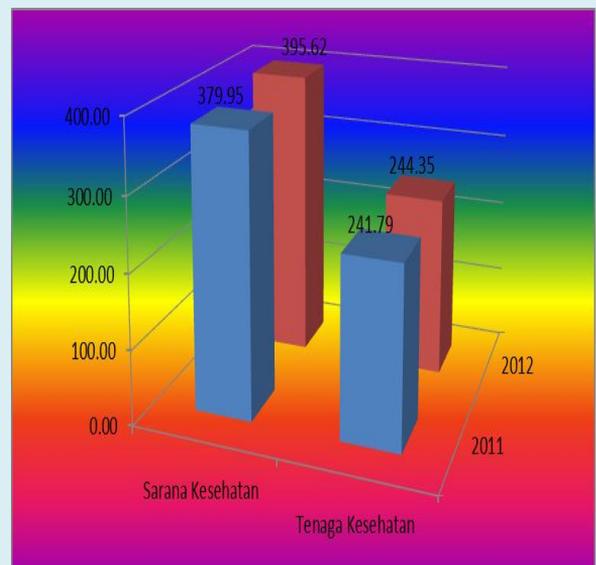
Selanjutnya jika dilihat dari rasio sarana dan tenaga kesehatan, pada tahun 2011 setiap sarana kesehatan melayani 380 orang, dan setiap tenaga kesehatan melayani 252 orang, dan pada tahun 2012 setiap sarana kesehatan melayani 396 orang, dan setiap tenaga kesehatan melayani 244 orang.

#### Indikator Kesehatan Kecamatan Bangun Purba Tahun 2011-2012

Indikator	2011	2012
<b>Jumlah Sarana Kesehatan</b>		
Puskesmas	1	1
Pustu	3	3
Prakter Dokter/Mantri	2	2
Praktek Bidan	5	5
Poskesdes	3	3
Posyandu	28	28
<b>Jumlah Tenaga Kesehatan</b>		
Dokter Umum	2	2
Dokter Spesialis	1	1
Bidan	14	14
Mantri Kesehatan	11	13
Dukun Bayi	38	38

Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

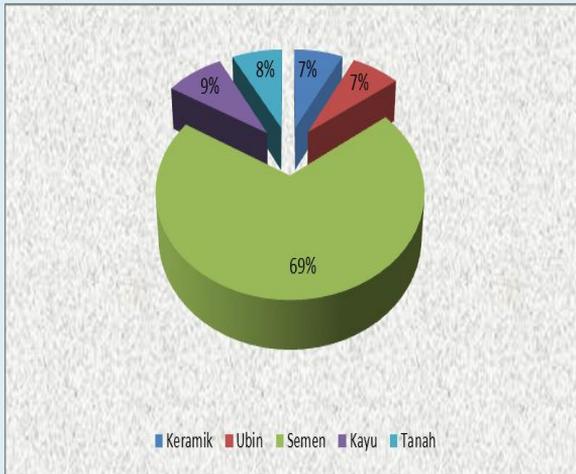
#### Rasio Sarana dan Tenaga Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Bangun Purba Tahun 2011-2012



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

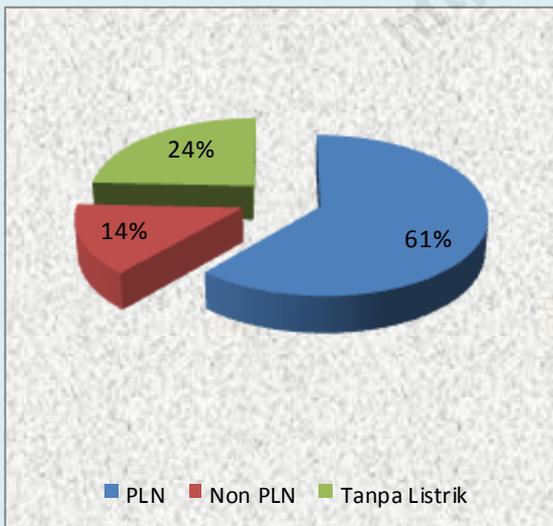
*Sebagian besar rumah tangga menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar memasak*

### Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai di Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

### Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Di Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

Rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia, disamping makanan dan pakaian. Berdasarkan sifatnya tersebut, maka permintaan unit rumah akan terus terjadi dan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Di sisi lain, meningkatnya permintaan tersebut harus diimbangi dengan penyediaan akan kebutuhan perumahan bagi penduduk.

Di Kecamatan Bangun Purba, sebanyak 69 persen rumah tangga berlantai semen, sebanyak 9 persen berlantai kayu, 8 persen berlantai tanah, dan masing-masing sekitar 6 persen berlantai kramik dan ubin.

Kondisi ini memperlihatkan tingkat kesejahteraan yang cukup baik, sebab persentase rumah tangga dengan lantai bukan tanah sudah cukup tinggi.

Sementara itu, kondisi perumahan di Kecamatan Bangun Purba jika dilihat dari fasilitas penerangan tercatat sebesar 61% menggunakan listrik PLN, sebesar 14% menggunakan listrik non PLN yang berasal dari pengadaan swadaya masyarakat. Bahkan sebesar 24% menggunakan sumber penerangan bukan listrik. Hal ini karena listrik PLN yang belum menjangkau sebagian desa di Bangun Purba.

*Perkembangan jumlah bangunan permanen di Kecamatan Bangun Purba cukup menggembirakan*

Selain jenis lantai dan sumber penerangan, keberadaan tempat buang air besar juga dapat mengindikasikan kesejahteraan suatu rumah tangga. Rumah yang baik, adalah rumah dengan fasilitas pembuangan air besar tertentu. Pada tahun 2012, sebanyak 67 persen rumah tangga di Bangun Purba telah memiliki jamban sendiri untuk rumah tangganya, 5 persen menggunakan jamban bersama, 1 persen menggunakan jamban umum, dan 28 persen rumah tangga tidak memiliki jamban.

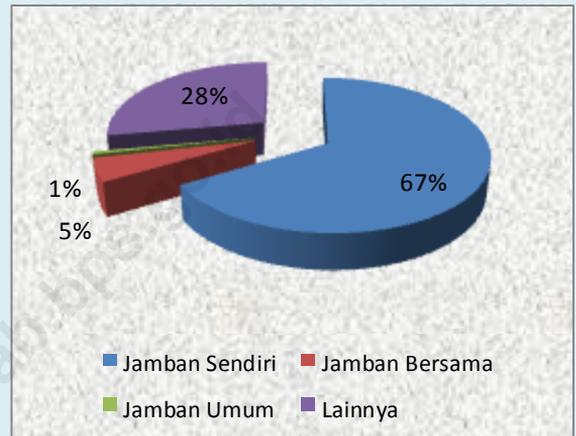
Selanjutnya, jika dilihat dari bahan bakar memasak rumah tangga di Kecamatan Bangun Purba, sebanyak 2915 rumah tangga menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak, sebanya 891 rumah tangga menggunakan minyak tanah, dan sebanyak 113 rumah tangga menggunakan gas.

Banyak rumah tangga yang masih tetap menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak dari pada menggunakan kompor gas, salah satu alasannya adalah kekhawatiran akan resiko dalam penggunaan gas, disamping kurangnya pengetahuan tentang tata cara menggunakan gas yang aman.

**Tahukah Anda....?**

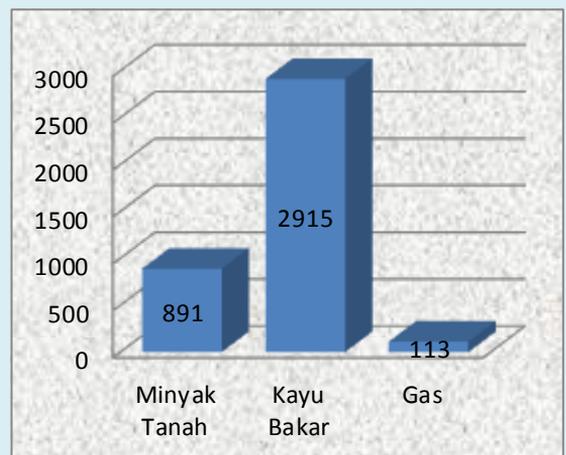
*\*\*\* Sebanyak 70,16% rumah tangga di Bangun Purba menggunakan air bersih berupa air kemasan, air ledeng, pompa, dan sumur sebagai sumber air minum\*\*\**

**Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Buang Air Besar Di Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012**



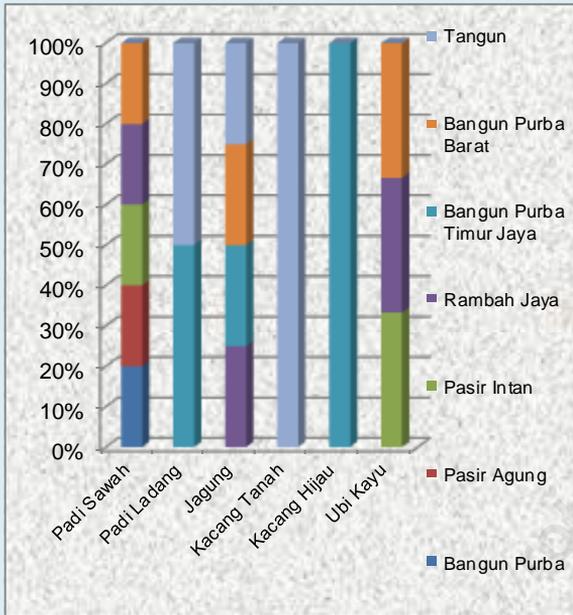
Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

**Jumlah Rumah Tangga Menurut Penggunaan Bahan Bakar Memasak Di Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012**



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

### Potensi Tanaman Pangan Menurut Desa di Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

### Jumlah Luas Panen dan Produksi Menurut Jenis Komoditi, 2011

Komoditi	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Padi Sawah	360	1.663,83
Padi Ladang	1.636	4.325,17
Jagung	7	19,74
Kacang Tanah	5	5,05
Kacang Hijau	4	4,04
Kedelai	-	-
Ubi Kayu	9	144,76

Sumber : Rokan Hulu Dalam Angka

Sebagai tanaman pangan pokok yang dikonsumsi setiap hari oleh masyarakat, perlu diupayakan peningkatan produktivitas tanaman pangan dan palawija. Upaya peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan di Kecamatan Bangun Purba pada 2012 adalah dengan memberikan penyuluhan kepada para petani, hal ini diharapkan dapat meningkatkan luas panen dan jumlah produksi padi. Dari 7 desa di kecamatan Bangun Purba hanya 5 desa yang memiliki potensi tanaman pangan padi sawah. Sementara dua desa lainnya berpotensi tanaman pangan lainnya seperti, padi ladang, jagung, kacang tanah, kacang hijau, dan ubi kayu.

Luas panen padi di Kecamatan Bangun Purba mencapai 360 ha untuk padi sawah dengan produksi 1.663,83 ton pada tahun 2011. Sedangkan yang paling banyak di Bangun Purba yaitu padi ladang dengan luas panen sebanyak 1.636 ha dengan produksi 4.325,17 ton di tahun 2011. Dengan hal ini di indikasikan bahwa di Bangun Purba memiliki potensi di bidang pertanian tanaman pangan sehingga pemerintah harus menggalakkan kegiatan di devisi ini misalnya dengan membuka lahan baru di tahun yang akan datang atau sebagai program perencanaan yang matang untuk pengusahaan lahan tanaman pangan ini untuk kesajahteraan dan kebutuhan pokok masyarakat.

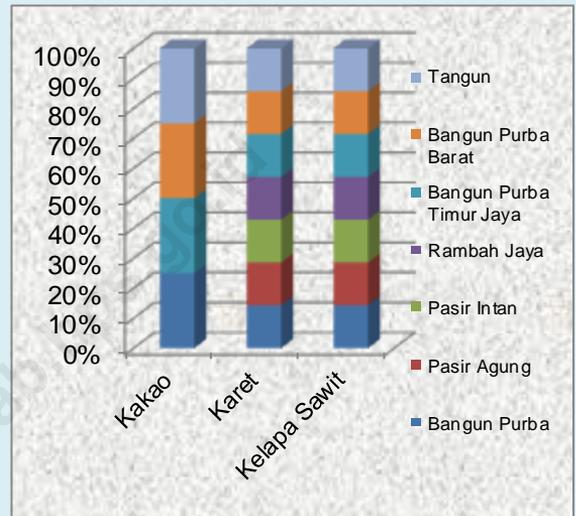
*Di Kecamatan Bangun Purba belum terdapat pabrik pengolahan kelapa sawit, meskipun nilai produksi kelapa sawit cukup tinggi.*

Perkebunan di kecamatan Bangun Purba memberikan kontribusi yang cukup baik, hal ini di karenakan dengan jumlah luas tanam yang cukup luas terutama untuk komoditi kelapa sawit dan karet.

Berdasarkan data dari unit instansi yang terkait, perkebunan di Kecamatan Bangun Purba memiliki potensi yang baik, namun potensi yang paling dominan adalah perkebunan kelapa sawit dan karet yang terdapat disemua desa di Bangun Purba sedangkan perkebunan kelapa dan Kakao hanya terdapat di beberapa desa di Bangun Purba seperti di desa Bangun Purba, Bangun Purba Timur Jaya, Tangun, dan Bangun Purba Barat.

Secara umum, tanaman perkebunan di Bangun Purba menunjukkan prospek yang cukup baik. Produktivitas tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, karet, dan kakao yang memiliki produksi yang tinggi di beberapa komoditi yang ada di Bangun Purba, pada tahun 2011 dan Hanya produktivitas tanaman yang nilainya lebih kecil adalah kelapa, enau, dan kakao, sedangkan komoditi lainnya belum ada di Bangun Purba. Berdasarkan potensi tanaman perkebunan tersebut diharapkan dimasa yang akan datang produktivitas tanaman perkebunan di Bangun Purba dapat terus ditingkatkan, misalnya dengan membangun pabrik pengolahan kelapa sawit.

**Potensi Tanaman Perkebunan Menurut Desa di Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012**



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

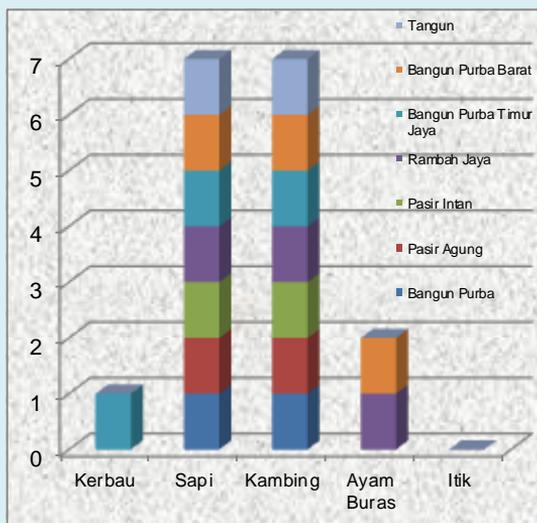
**Jumlah Luas Tanaman Perkebunan Kecamatan Bangun Purba Menurut jenis Komoditi, 2011 (ha)**

Komoditi	TBM	TM
(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit	3.069	6.148
Kelapa	5	35
Karet	32	2.002
Coklat	0	0
Gambir	0	0
Pinang	0	0
Kopi	0	24
Enau	1	1

Sumber : Rokan Hulu Dalam Angka

*Peternakan kerbau berada didesa Bangun Purba Timur Jaya, dan telah terdapat kelompok-kelompok peternak yang sering mendapat penyuluhan dari instansi terkait*

### Potensi Peternakan Menurut Desa di Kecamatan Bangun Purba Tahun 2012



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

### Jumlah Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Bangun Purba, 2011

Jenis	Jantan	Betina
Sapi	848	1732
Kerbau	206	189
Kambing	207	260
Domba	0	0
Ayam Ras Petelur	0	0
Ayam Ras Pedaging	0	0
Ayam Buras	3100	3417
Itik	237	306

Sumber : Rokan Hulu Dalam Angka

Untuk mendukung peningkatan gizi masyarakat dan tercapainya program swasembada daging, diperlukan perhatian berbagai pihak terhadap kondisi ternak di suatu wilayah. Populasi peternakan hewan besar di Kecamatan Bangun Purba sedang menuju orientasi peternakan skala besar, hal ini di dorong oleh adanya usaha pemerintah untuk mengajak masyarakat di pedesaan dengan membentuk kelompok peternak sapi potong dan kerbau dengan adanya penyuluhan dan memberikan bibit unggul seperti terdapat di semua desa yang ada di Bangun Purba.

Bangun Purba memiliki potensi peternakan kerbau yaitu di desa Bangun Purba Timur Jaya, sedangkan peternak sapi potong tersebar di semua desa, sementara untuk ternak kambing dan ayam buras berada di desa Bangun Purba Barat dan Rambah Jaya.

Secara umum ternak di Kecamatan Bangun Purba didominasi oleh ternak ayam buras sebanyak 6.517 ekor, diikuti dengan sapi potong sebanyak 2.580 ekor, kerbau sebanyak 395 ekor, dan kambing sebanyak 467 ekor. Peternakan yang diusahakan oleh masyarakat Bangun Purba dikategorikan kedalam peternakan hewan kecil. Peternakan hewan kecil ini merupakan ternak peliharaan yang biasanya dipelihara secara sambilan oleh rumah tangga.

*Saat ini perbaikan jalan sedang dilakukan untuk mendukung sarana transportasi darat yang lebih baik*

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi yang memiliki peranan penting dalam aktivitas masyarakatnya. Bangun Purba yang berbatasan langsung dengan provinsi lain dituntut untuk memiliki jalan yang mampu mendukung mobilitas penduduknya dalam beraktivitas. Saat ini pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap jalan darat di kecamatan Bangun Purba dengan melakukan perbaikan, pengerasan, dan pengaspalan di beberapa tempat.

Jenis permukaan Jalan yang terdapat di Bangun Purba yang tersebar di beberapa desa dengan kondisi baik seperti jalan aspal, kemudian di beberapa desa kondisi jalan hanya di perkeras oleh kerikil dan ada tiga desa yang masih jalan tanah pada tahun 2012.

Persentase jalan di Bangun Purba berdasarkan jenisnya, dan panjang jalan yang dilalui di Bangun Purba, jalan yang di perkeras (kerikil) dengan panjang 78,75 km atau sekitar 91,84 persen dan jalan aspal sepanjang 7 km atau 8,16 persen.

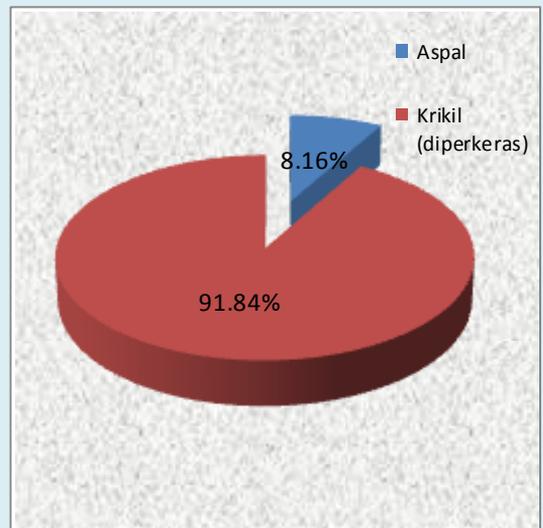
Di sektor komunikasi, perlu dilihat perkembangan akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Meski di Bangun Purba belum ada rumah tangga dengan telepon namun di Bangun Purba Rumah Tangga telah banyak menggunakan telepon seluler yang lebih praktis digunakan.

**Jenis Permukaan Jalan Yang Terluas, 2012**

Desa	Aspal	Beton	Tanah
Bangun Purba	√	-	-
Pasir Agung	-	-	√
Pasir Intan	-	-	√
Rambah Jaya	-	-	√
Bangun Purba Timur Jaya	√	-	-
Bangun Purba Barat	-	√	-
Tangun	√	-	-

Sumber : PODES 2011

**Persentase Panjang Jalan Menurut jenisnya di Bangun Purba, 2012**

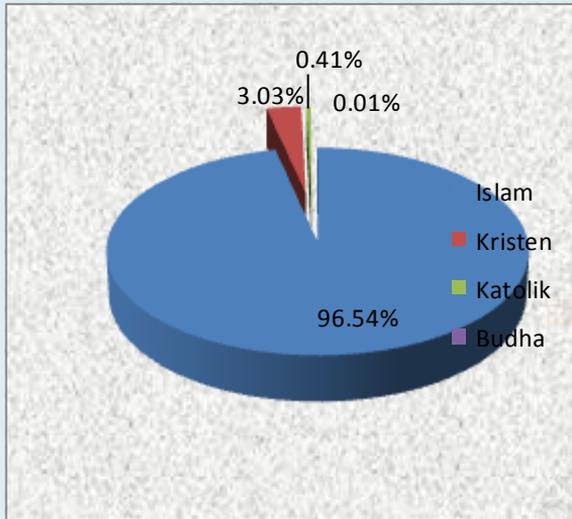


Sumber : Rokan Hulu Dalam Angka

Mayoritas penduduk Bangun Purba beragama Islam

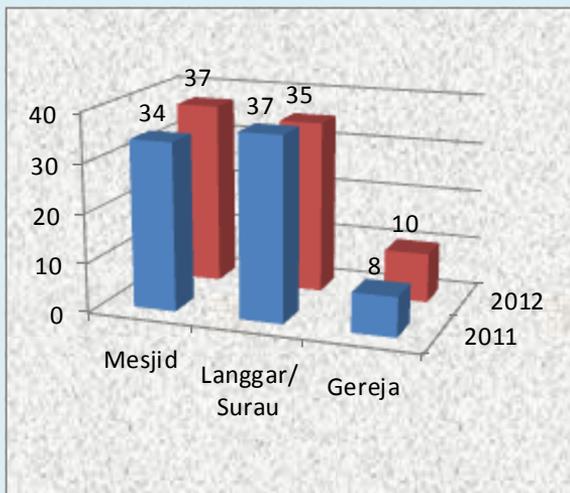


### Persentase Penduduk Menurut Agama di Bangun Purba, 2012



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

### Perkembangan Sarana Ibadah di Bangun Purba, 2011-2012



Sumber : Kecamatan Bangun Purba Dalam Angka

Dilihat dari kondisi keagamaan, tercatat sebagian besar penduduk Kecamatan Bangun Purba beragama Islam yaitu sebanyak 15.406 jiwa atau sekitar 96,54 persen, kemudian diikuti penduduk yang beragama Kristen Protestan sebanyak 484 jiwa, atau sekitar 3,03 persen, agama katolik sebanyak 66 jiwa atau sekitar 0,41 persen, dan agama Budha sebanyak 2 jiwa atau sekitar 0.01 persen.

Pada tahun 2012, sarana peribadatan di Kecamatan Bangun Purba tercatat sebanyak 37 masjid, 35 surau/mushola, dan 10 gereja yang letaknya hampir merata di semua desa. Desa dengan jumlah tempat ibadah paling banyak adalah Desa Bangun Purba Timur Jaya dengan 12 masjid dan 5 surau. Sementara gereja terbanyak terletak di desa Pasir Agung yaitu sebanyak 4 buah. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka diperlukan pula penambahan sarana beribadah bagi masyarakat. Pada periode 2011 hingga 2012, di Kecamatan Bangun Purba memperlihatkan jumlah sarana ibadah yang baik, seperti masjid ataupun mushola/surau sehingga masyarakat lebih mudah dan nyaman dalam melakukan aktifitas peribadatan. Seiring itu perlu juga di tingkatkan upaya untuk melestarikan kebudayaan agama seperti acara-acara perayaan Hari Besar Agama, hal ini harus di dukung dengan fasilitas yang baik dan nyaman.

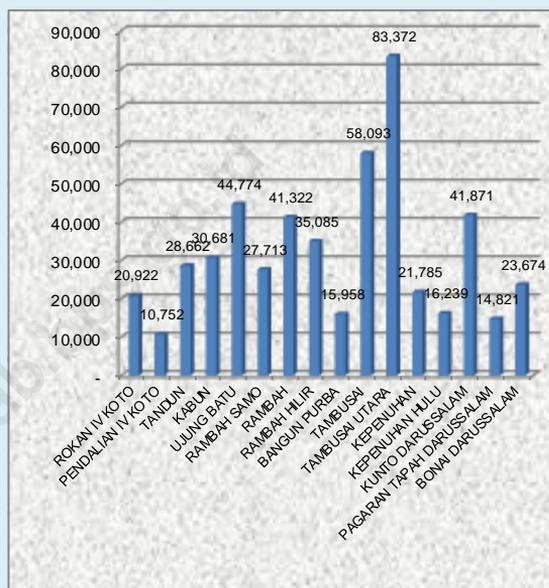
## PERBANDINGAN DENGAN KECAMATAN LAIN

Sekitar 15 persen dari desa yang ada di kecamatan Bangun Purba merupakan desa sangat tertinggal

Jika dilihat dari sisi Jumlah Penduduk kecamatan Bangun Purba kategori kecamatan terkecil ketiga di kabupaten Rokan Hulu setelah kecamatan Pendalian IV koto dan Pagaran Tapah Darussalam dengan jumlah penduduk 15.958 jiwa pada tahun 2011 dan kecamatan Bangun Purba merupakan kecamatan hasil pemekaran dari kecamatan Rambah yang beribukota kecamatan di desa Tangun. Kecamatan Bangun Purba penduduk dominan bersuku Batak Mandailing dan sebagian penduduk dengan suku Jawa. Suku Batak Mandailing tersebar di desa Tangun, Bangun Purba, Bangun Purba Barat, dan Bangun Purba Timur Jaya, sedangkan suku Jawa tersebar di desa Pasir Agung, Pasir Intan, dan Rambah Jaya. Dengan keberagaman suku dan etnik ini tentu juga memiliki berbagai karakter kehidupan yang beragam di masyarakat setempat.

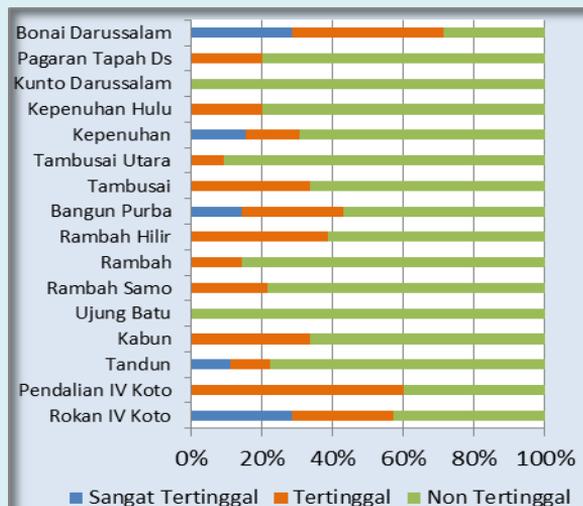
Selanjutnya jika diperhatikan dengan tingkat ketertinggalan desa di Kabupaten Rokan Hulu, Sekitar 15 persen dari desa yang ada di kecamatan Bangun Purba merupakan desa sangat tertinggal, 25 persen desa tertinggal, dan 60 persen merupakan desa non tertinggal di kabupaten Rokan hulu. Dengan keberhasilan kemajuan Kecamatan Bangun Purba tidak lain di dukung oleh masyarakat setempat dalam menjalankan program pemerintah yang telah di laksanakan oleh aparat pemerintah setempat.

### Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu, 2012



Sumber : Rokan Hulu Dalam Angka

### Persentase Tingkat Ketertinggalan Desa dan Kelurahan di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012



Sumber : Rokan Hulu Dalam Angka



**Badan Pusat Statistik**  
**Kabupaten Rokan Hulu**